

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Tumbuhan sikkam di Desa Tigabolon, Kabupaten Simalungun memiliki karakter morfologi yang sama dengan tumbuhan sikkam yang ditemukan di India. Sistem perakarannya tunggang, batangnya berkayu dengan bentuk batang bulat dan berwarna coklat kehijauan. Arah tumbuh batangnya tegak lurus, memiliki tipe percabangan monopodial, batang permukaannya memperlihatkan lepasnya kerak, kulit batang luarnya memecah dan bersisik dengan sisik-sisik yang kecil dan tebal, serta kulit kayu bagian dalamnya memiliki serat berwarna merah muda dan mengeluarkan getah agak encer seperti jeli berwarna merah bening. Daun pada tumbuhan sikkam ini berwarna hijau dengan permukaan atas yang mengkilap, memiliki daun yang berbentuk bulat, ujung daunnya runcing dan pangkal daunnya berbentuk tumpul.

Karakter anatomi pada akar dan batang tumbuhan sikkam yang dibandingkan dengan tumbuhan cermai memiliki jaringan epidermis, korteks, endodermis, empulur dan pembuluh angkut (xilem dan floem). Sementara pada daun terdapat lapisan kutikula, lapisan epidermis, mesofil yang terdiri dari parenkim palisade dan parenkim spons dan adanya pembuluh angkut xilem dan floem serta terdapat stomata yang memiliki tipe parasitik.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang tumbuhan *Bischofia javanica* Blume dengan parameter yang berbeda, misalnya kandungan metabolit sekunder yang terdapat pada organ tumbuhan *Bischofia javanica* Blume.